

GEJALA INTERFERENSI PEMAKAIAN BAHASA INDONESIA YANG DILAKUKAN STAF PENGAJAR DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA



By: **HANDAYANI, DWI**

Email: library@lib.unair.ac.id; libunair@indo.net.id;

Faculty of Letters Airlangga University

Created: 2004-02-10

Keywords: SOCIOLINGUISTICS

Subject: SOCIOLINGUISTICS

Call Number: 306.44 Gej

GEJALA INTERFERENSI PEMAKAIAN BAHASA INDONESIA YANG DILAKUKAN STAF PENGAJAR di LINGKUNGAN UNIVERSITAS AIRLANGGA (**Dwi Handayani**, Ni Wayan Sartini, Sri Ratnawati, Tubiyono, Ida Nurul Chasanah, Tahun 2000, 43 halaman).

Penelitian ini dilakukan karena mengingat bahwa gejala interferensi sering terjadi pada semua komponen bahasa. Pemakaian bahasa Indonesia yang digunakan di Universitas Airlangga menunjukkan adanya gejala interferensi tersebut.

Penelitian ini merumuskan dua permasalahan penting, yaitu

(1) Bagaimanakah bentuk-bentuk interferensi dan bahasa mana saja yang berinterferensi dalam bahasa Indonesia, (2) Faktor-faktor yang melatarbelakangi gejala interferensi pada staf pengajar di Universitas Airlangga.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan bentuk-bentuk interfeerensi dan mengetahui bahasa-bahasa lain yang masuk ke dalam bahasa Indonesia, dan (2) mengetahui beberapa faktor yang menyebabkan gejala interferensi tersebut.

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan semata-mata hanya berdasarkan fakta-fakta atau fenomena yang hidup pada penutur-penuturnya. Metode ini dapat ditempuh melalui dua cara, yaitu (a) teknik pengumpulan data, dan (b) teknik analisis data. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode simak atau penyimakan dan metode cakap atau percakapan, sedangkan teknik analisis data langsung dikenakan pada data-data yang menunjukkan gejala interferensi pemakaian bahasa Indonesia pada staf pengajar di Universitas Airlangga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gejala interferensi yang dilakukan staf pengajar di Universitas Airlangga ada beberapa pokok, yaitu (1) Interferensi leksikal dari bahasa Jawa, (2) Interferensi gramatikal dari bahasa Jawa, (3) Pengaruh posesif-nya bahasa Jawa, (4) Interferensi leksikal dari bahasa Inggris, (5) pengaruh terjemahan Which dan Where, (6) pengaruh terjemahan Is, (7) pengaruh bahasa Indonesia dialek Jakarta, disamping itu, faktor-faktor yang menyebabkan gejala Interferensi faktor keakraban, faktor prestise dan faktor latar belakang bahasa.

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan bahwa penutur bahasa lebih memperhatikan kaidah-kaidah bahasa Indonesia demi kepentingan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.